

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas di dalam Pembahasan pada penelitian Perbandingan Profil Glukosa Darah pada Pasien Stroke Iskemik dan Stroke Hemoragik di RSUP Fatmawati Tahun 2018, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

- a. Stroke iskemik di RSUP Fatmawati tahun 2018 ditemukan paling banyak pada usia >55 tahun (n: 52; 70,27%) dan jenis kelamin laki-laki (n: 46; 62,20%). Stroke hemoragik di RSUP Fatmawati tahun 2018 ditemukan paling banyak pada usia >55 tahun (n: 44; 59,46%) dan jenis kelamin laki-laki (n: 42; 56,80%).
- b. Nilai median Glukosa Darah Sewaktu pada pasien stroke iskemik di RSUP Fatmawati tahun 2018 adalah 115,50 mg/dL (75 mg/dL – 233 mg/dL) dan pada pasien stroke hemoragik adalah 136,50 mg/dL (91 mg/dL – 230 mg/dL).
- c. Nilai median Glukosa Darah Puasa pada pasien stroke iskemik di RSUP Fatmawati tahun 2018 adalah 116,50 mg/dL (70 mg/dL – 212 mg/dL) dan pada pasien stroke hemoragik adalah 125,50 mg/dL (81 mg/dL – 279 mg/dL).
- d. Nilai median Glukosa Darah 2 jam Post-Prandial pada pasien stroke iskemik di RSUP Fatmawati tahun 2018 adalah 130 mg/dL (80 mg/dL – 299 mg/dL) dan pada pasien stroke hemoragik adalah 147,50 mg/dL (100 mg/dL – 345 mg/dL).
- e. Terdapat perbedaan yang bermakna antara kadar GDS pasien stroke iskemik dan pasien stroke hemoragik ($p\ value = 0,024$).
- f. Terdapat perbedaan yang bermakna antara kadar GDP pasien stroke iskemik dan pasien stroke hemoragik ($p\ value = 0,042$).
- g. Terdapat perbedaan yang bermakna antara kadar GD2PP pasien stroke iskemik dan pasien stroke hemoragik ($p\ value = 0,028$).

V.2 Saran

V.2.1 Bagi RSUP Fatmawati

- a. RSUP Fatmawati dapat melakukan edukasi kepada pasien stroke iskemik dan stroke hemoragik di rumah sakit mengenai faktor-faktor yang dapat menyebabkan penyakit stroke guna menurunkan angka kejadian, angka kematian, dan kecacatan akibat stroke iskemik dan stroke hemoragik.
- b. RSUP Fatmawati dapat menggunakan hasil pemeriksaan profil glukosa darah pasien stroke iskemik dan stroke hemoragik untuk menjadi prediktor tingkat angka kematian dan kecacatan pasien stroke serta dapat menjadi prediktor untuk prognosis.

V.2.2 Bagi Masyarakat

- a. Masyarakat dan pembaca disarankan untuk mencari sumber informatif mengenai faktor-faktor yang dapat menyebabkan penyakit stroke.
- b. Masyarakat dan pembaca disarankan untuk menjaga pola hidup sehat untuk menghindari penyakit stroke.

V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian serupa dengan memperhatikan keluaran klinis dan prognosis dari stroke iskemik dan stroke hemoragik berdasarkan profil glukosa darah.